

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam kehidupan manusia. Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing dengan berbagai negara di dunia.<sup>1</sup>

Saat ini Indonesia dan dunia sedang dilanda pandemi *virus Corona* yang sangat berdampak pada kehidupan manusia, misalnya pada sektor pendidikan, pemerintah membuat peraturan baru dan memutuskan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka dengan *Daring* atau pembelajaran jarak jauh.. Tentunya yang saya teliti kali ini mengangkat judul yang berkenaan dengan teknologi masa kini yang mempermudah guru dan peserta didik untuk tetap belajar (*Daring*), terutama pada mata pelajaran Fiqih meskipun dalam pandemi.<sup>2</sup>

Pembelajaran elektronik (*e-learning*) atau pembelajaran daring melalui aplikasi *Google Classroom* diupayakan dapat mendukung pembelajaran, sehingga bisa tercapai indikator yang diharapkan. *Google Classroom* merupakan aplikasi yang ditujukan untuk mempermudah *meeting class* atau

---

<sup>1</sup> Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20Sisdiknas.pdf>, 27 April 2022).

<sup>2</sup> <https://Kompas.com>, 2021, *Hari Ini Dalam Sejarah: WHO Tetapkan Covid-19 Sebagai Pandemi Global*, diakses pada 13 April 2022.

ruang kelas di sosial media. Selain itu juga menjadi tempat pengumpulan berbagai penugasan hingga penilaian serta absensi. Hal ini dapat memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran (*Daring*).<sup>3</sup>

Proses pembelajaran jarak jauh atau (*Daring*), guru diharapkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran semaksimal mungkin. Hal ini tentunya mempunyai beberapa dampak negatif dan positif. Di Madrasah Tsanawiyah Tanwirotul Qulub proses pembelajaran daring yang di padukan dengan *Inquiry Learning* tidaklah mudah salah satunya pada mata pelajaran *Fiqih*.

Selama pandemi, disektor pendidikan juga harus menyesuaikan pembelajaran *Daring* salah satunya menggunakan media *Google Classroom*. Guru *Fiqih* di MTs Tanwirotul Qulub juga menerapkan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*. Hal ini dengan alasan bahwa model pembelajaran *Inquiry Learning* menggunakan *Google Classroom* dirasa lebih mudah ditinjau mengingat ketika pembelajaran.

Muncul beberapa permasalahan dilapangan diantaranya dalam pembelajaran *Daring* berlangsung kebanyakan yang aktif adalah guru terutama di mata pelajaran *Fiqih*, Siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan saja tanpa bertanya atau berkomunikasi, hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, sehingga dengan penelitian ini, diharapkan siswa bisa kembali aktif pada saat pembelajaran berlangsung meski pembelajaran dilaksanakan secara *Daring*. Selain itu menggunakan media *Google Classroom*

---

<sup>3</sup> Mustika Fitri Larasati Sibuea, Muhammad Ardiansyah Sembiring, Raja Tama Andri Agus, "Eefektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial *Facebook* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Journal of Science Research III* (I). (Februari 2020), hlm. 74

ini lebih efektif, menghemat waktu dan ruang. Sehingga guru Fiqih di MTs Tanwirotul Qulub memilih menggunakan aplikasi *Google Classroom*, tenaga pendidik di MTs Tanwirotul Qulub menggunakan aplikasi *Google Classroom* sejak bulan Juli 2021. *Google Classroom* dianggap sebagai aplikasi yang sangat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran *daring* atau jarak jauh.<sup>4</sup>

Adapun beberapa permasalahan dan juga kesulitan dalam pembelajaran *daring* menggunakan metode *inquiry learning* yaitu belum beradaptasi sepenuhnya menggunakan metode *inquiry learning* melalui aplikasi *Google Classroom*, belum mempunyai menguasai teknologi, kurang lengkapnya sarana dan prasarana, biaya, jaringan internet yang lemah dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran metode *inquiry learning* melalui *daring* (*Google Classroom*) yang berdampak pada prestasi siswa.<sup>5</sup>

Proses pembelajaran *inquiry learning* menggunakan media *Google Classroom* tidaklah mudah perlu kesabaran dan adaptasi. Memakai model *inquiry learning* pada mata pelajaran *Fiqih* materi *Ijarah* di MTs Tanwirotul Qulub yang mana siswa harus menemukan solusi masalah yang telah diperkenalkan melalui proses persepsi atau coba-coba dengan kemampuan penalaran dasar dan konsisten,<sup>6</sup> sehingga siswa dapat mengasah pengetahuannya mengenai materi yang disampaikan tanpa bantuan dari guru,

---

<sup>4</sup> Albert Efendi Pohan, “*Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*” hlm.4.

<sup>5</sup> Mustika Fitri Larasati Sibuea, Muhammad Ardiansyah Sembiring, Raja Tama Andri Agus, “*Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial Facebook* ..... hlm. 83

<sup>6</sup> Kusdiati, *Model Pembelajaran Inkuiri*, (Jakarta, 2016), hlm. 47.

kemudian setelah terkumpulnya jawaban dan solusi dari persoalan yang ada, guru memberikan penjabaran jawaban terkait materi yang disampaikan.

Pada metode *inquiry learning* dimasa *Daring*, yang diharuskan melakukan kegiatan secara jarak jauh, guru harus mampu mengkolaborasikan media internet. Siswa dapat mencari jawaban dari persoalan tanpa bantuan dari guru atau teman sebangku, disisi lain kemajuan teknologi pembelajaran dengan beragam inovasi digital yang terus berkembang juga menghadirkan tantangan baru bagi penyelenggara pendidikan untuk terus menyesuaikan infrastruktur pendidikan dengan teknologi baru.<sup>7</sup>

Adapun solusi yang akan dipecahkan oleh peneliti yaitu dengan mengembangkan pembelajaran *inquiry learning* yang diberikan, dalam artian siswa akan semakin tertantang dengan permasalahan yang diberikan oleh guru. Salah satunya pada penggunaan audiovisual ataupun ruang kelas pada *Google Classroom*, Selain itu, siswa dapat memahami materi yang diperkenalkan oleh guru. Guru dapat memberikan materi, tugas dan klarifikasi melalui video pembelajaran serta dapat menggunakan rapat di aplikasi *google classroom* yang sudah tersedia fitur *Meet*. Sehingga memunculkan ide kreatifitas dan kemandirian siswa dalam belajar sesuai dengan gaya mereka.<sup>8</sup>

MTs Tanwirotul Qulub yang bertempat di Ngulanan Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. Sekolah ini tergolong baru, jumlah siswanya masih sedikit. Mengingat kondisi di atas tentunya hal ini sangat dibutuhkan

---

<sup>7</sup> Siahaan, *Pola Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Jarak Jauh bagi Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Seamolec, 2013), hlm. 37-41

<sup>8</sup> Kusdiati, *Model Pembelajaran* ..... hlm. 58.

pada saat pandemi melalui pembelajaran daring, termasuk penerapan *inquiry learning* melalui aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran *fiqih* tersebut, Bisakah siswa dapat menerima pembelajaran dengan tepat dan akurat? Apakah dengan *inquiry learning* melalui daring ini peserta didik akan lebih berpikir kritis dan berprestasi ? Oleh sebab itulah, peneliti merasa tertantang untuk mengupas masalah ini dalam bentuk skripsi, yang berjudul :

**IMPLEMENTASI INQUIRY LEARNING MELALUI APLIKASI GOOGLE CLASSROOM MATA PELAJARAN *FIQIH* MATERI *IJARAH* KELAS IX DI MTs TANWIROTUL QULUB NGULANAN DANDER BOJONEGORO.**

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi diatas, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi *Inquiry Learning* Melalui Aplikasi *Google Classroom* Mata Pelajaran Fikih Materi *Ijarah* Kelas IX DI MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro ?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan pembelajaran metode *Inquiry Learning* Melalui Aplikasi *Google Classroom* Mata Pelajaran Fikih Materi *Ijarah* Kelas IX DI MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro ?

### C Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *inquiry learning* pada mata pelajaran Fiqih melalui *google classroom* materi *Ijarah* Kelas IX MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan *inquiry learning* melalui *google classroom* Kelas IX MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro.

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan kegunaan penelitian (manfaat) secara teoritis maupun praktis

#### 1. Manfaat Teoritis.

Keuntungan teoritis adalah normal dapat menggali ilmu pengetahuan dalam pembelajaran dalam hal “Implementasi Inquiry Learning Melalui Aplikasi *Google Classroom* Mata Pelajaran *Fiqih* Materi *Ijarah* Kelas IX Di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro”.

#### 2. Manfaat Praktis

Pada dasarnya, eksplorasi ini seharusnya memiliki pilihan untuk memberi gambaran dan membah ilmu pengetahuan bagi guru dalam bidang pengajaran secara daring mengenai “Implementasi *inquiry learning* melalui aplikasi *Google Classroom* mata pelajaran *Fiqih* materi *Ijarah* Kelas IX di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro”.

a. Bagi Peserta Didik

Sehubungan dengan adanya penelitian ini peserta didik diharapkan lebih aktif dalam belajar meski dalam kondisi pandemi (*Daring*), dengan diterapkannya *Inquiry Learning* melalui *Google Classroom* siswa dapat belajar mandiri dan mengkolaborasikan cara belajar dengan gaya mereka masing-masing

b. Bagi Guru

Diharapkan mampu memberikan gambaran dan membah ilmu pengetahuan bagi guru dalam bidang pengajaran secara *daring* mengenai “Implementasi *inquiry learning* melalui aplikasi *Google Classroom* mata pelajaran *Fiqih* materi *Ijarah* Kelas IX di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro”.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan terus mengawal peserta didik dalam belajar meski pembelajaran dilakukan dengan sistem *daring* dengan berbagai metode pembelajaran yang mendukung, salah satunya yang di terapkan oleh guru *Fiqih* yaitu menggunakan *inquiry learning* melalui *Google Classroom*. Mengupayakan siswa dalam mendukung fasilitas belajar agar bisa mengeluarkan peserta didik yang berprestasi dan membanggakan.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta memberikan edukasi kepada pembaca, bisa juga untuk bahan referensi untuk penelitian lebih mendalam.

## E. Definisi Operasional

Dalam mempermudah pemahaman dan mengatasi kesalah pahaman Dalam ulasan kali ini, akan dijabarkan sejenak apa yang terkandung dalam judul penelitian sebagai berikut::

### 1. Implementasi *Inquiry Learning* melalui aplikasi *Google Classroom* mata pelajaran *Fiqih* materi *Ijarah* Kelas IX di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro.

- a. Pembelajaran adalah suatu strategi yang dilakukan untuk menambah kualitas belajar siswa.<sup>9</sup>
- b. Metode *Inquiry Learning* merupakan pembelajaran yang dimana siswa harus mencari jawaban atas masalah dan tugas yang telah diperkenalkan melalui kursus persepsi atau coba-coba dengan kemampuan penalaran dasar dan koheren.<sup>10</sup>
- c. Aplikasi merupakan perangkat lunak komputer yang bertujuan untuk memudahkan akses komputer sesuai keinginan penggunanya.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> <http://ethese.uin-malang.ac.id/26952/1/17110022.pdf>, diakses 18 Juni 2022.

<sup>10</sup> Kusdiati, *Model Pembelajaran Inkuiri*, (Jakarta, 2016), hlm. 28.

<sup>11</sup> <http://educhannel.id/blog/artikel/Pengertian-aplikasi.html>.diakses 17 Juni 2022

- d. Aplikasi *Google Classroom* merupakan aplikasi gratis (*Free*) yang dapat diperoleh pendidik dan siswa untuk bekerja dengan pembelajaran secara *daring/online*.<sup>12</sup>
- e. Pelajaran *Fiqih* materi *Ijarah akad* pertukaran hak pakai hasil atas tenaga kerja dan produk, melalui bagian dari sewa tanpa diikuti oleh pertukaran tanggung jawab mengenai produk yang sebenarnya.<sup>13</sup>

## F. Orisinalitas Penelitian

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

NO	Nama Peneliti & Judul	Perbedaan/Kebaruan
1	Aliza Nadhifatun Nisa, Media pembelajaran <i>Google Classroom</i> untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pademi di SMP Negeri Sawoo, Tahun 2021.	Jika penelitian Aliza Nadhifatun Nisa lebih menekankan media pembelajaran <i>Google Classroom</i> untuk meningkatkan motivasi belajar dimasa pandemi, namun peneliti yang akan dilakukan lebih menekankan pada model pembelajaran <i>Inquiry Learning</i> yang akan di

<sup>12</sup> file://C:/user/users/downloads/3281-7749-1-PB.pdf.diakses 17 Juni 2022.

<sup>13</sup> Rifqi Muhammad, *Akutansi Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2008), hlm.

		<p>padukan dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> pada mata pelajaran <i>Fiqih</i> materi <i>Ijarah</i> Kelas IX di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro.</p>
2	<p>Nanda Denilasari, Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i> Terhadap Respon Siswa Sebagai Media Pembelajaran, Tahun 2018.</p>	<p>Jika penelitian Nanda Denilasari lebih menekankan Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i> Terhadap Respon Siswa Sebagai Media Pembelajaran. Namun peneliti yang akan dilakukan lebih menekankan pada model pembelajaran <i>Inquiry Learning</i> yang akan di padukan dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> pada mata pelajaran <i>Fiqih</i> materi <i>Ijarah</i> Kelas IX di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro.</p>

3	Lailatul Faizah. Implementasi Aplikasi <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran Daring Matematika Masa Pandemi <i>Covid-19</i> (Salatiga, 2020). <sup>14</sup>	Jika penelitian Lailatul Faizah. Lebih menekankan pemakaian Penerapan Aplikasi <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran <i>Daring</i> Matematika Masa Pandemi. Namun Namun peneliti yang akan dilakukan lebih menekankan pada model pembelajaran <i>Inquiry Learning</i> yang akan di padukan dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> pada mata pelajaran <i>Fiqih</i> materi <i>Ijarah</i> Kelas IX di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro.
---	--	--

<sup>14</sup> Lailatul Faizah, “Implementasi Aplikasi *Google Classroom* dalam Pembelajaran Daring Matematika Masa Pandemi *Covid-19*”, (Skripsi – Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020).

## G. Sistematika Pembahasan

Postulasi (pembahasan) percakapan ditulis dalam lima bagian dengan *item* poin demi poin disajikan dalam percakapan yang sah sebagai berikut:

Bab I: Pada pendahuluan, berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi Pembelajaran *Inquiry Learning*, Pembelajaran melalui aplikasi *google classroom*, dan mata pelajaran *Fiqih* materi *Ijarah* Kelas IX.

Bab III: Strategi pemeriksaan memuat pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV: Laporan hasil paparan data dan temuan penelitian

Bab V: Berisi Pembahasan Penelitian

Bab VI: Penutup berisi kesimpulan dan saran.

UNUGIRI



**UNUGIRI**